

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dikatakan *field research* karena sumber data yang diperoleh berasal pada data yang ada lapangan, sehingga peneliti terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian ini. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis metode penelitian kuantitatif yang dalam perolehan data berupa angka-angka sebagai media untuk mencari tujuan yang dimaksud.¹ Pendekatan kuantitatif dapat dilakukan dengan beberapa metode diantaranya deskriptif survey, korelasi, *experiment*, serta *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berusaha menjelaskan serta mendeskripsikan objek apa adanya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti di lapangan. Peneliti memperoleh data melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Fokus penelitian ini bermaksud untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh penggunaan dompet digital dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berpusat di Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus) dengan mengambil sampel pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Strata 1 (satu). Peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan dompet digital dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Peneliti memilih IAIN Kudus sebagai lokasi penelitian karena IAIN Kudus sebagai salah satu perguruan tinggi di Kudus yang mawadahi mahasiswa dari berbagai kota. Peneliti telah melakukan observasi pada FEBI IAIN Kudus saat ini yang terlihat sangat *fashionable* dan berperilaku konsumtif. Peneliti juga menjadi salah satu mahasiswa FEBI IAIN Kudus,

¹ Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017) hlm 125.

sehingga memudahkan apabila melakukan penelitian di IAIN Kudus. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan sejak SK pembimbing dikeluarkan pada tanggal 16-03-2023 sampai skripsi selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek meliputi jumlah dan sifat yang digunakan peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, yang terdiri dari orang dan benda-benda alam lainnya.² Umumnya dalam judul penelitian sudah mencantumkan populasi, termasuk wilayah, orang, dan lainnya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif jenjang S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Kudus. Dalam sistem akademik IAIN Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus telah tercatat dalam kurun waktu 4 tahun terakhir menerima sebanyak 2.743 mahasiswa.

Tahun	2019	2020	2021	2022
Jumlah Mahasiswa Baru	852	631	630	630

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa FEBI 4 Tahun Terakhir

2. Sampel

Sampel merupakan pengambilan sebagian dari populasi melalui proses tertentu yang dapat mewakili populasi.⁴ Peneliti menggunakan sampel untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan yang nantinya akan diberlakukan untuk mewakili populasi.⁵ Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner (angket) pada sampel. Untuk mempermudah pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yang mana teknik pengambilan sampel hanya memberi satu kali kesempatan kepada tiap bagian dari populasi yang ditentukan sebagai sampel. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan *purposive*

² Muhammad Muhyi et al., *Metodologi Penelitian*, Adi Buana University Press (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018), www.unipasby.ac.id, hlm 41.

³ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Ciptaka Media, 2012) hlm 113.

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

⁵ Muhyi et al., *Metodologi Penelitian* hlm 42.

sampling, yaitu dengan menetapkan kriteria dalam penentuan sampel. Pemilihan sampel diperoleh berdasarkan ciri-ciri tertentu yang berkaitan terhadap ciri-ciri populasi.⁶ Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif jenjang S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Kudus
- 2) Mahasiswa pengguna dompet digital

Karena populasi yang menggunakan dompet digital tidak diketahui jumlahnya, maka rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus Lemeshow, dengan rumus:⁷

$$n = \left(\frac{(Z_{\alpha/2} \times \sigma)}{\epsilon} \right)^2$$

$$= \left(\frac{1,96 \times 0,5}{0,1} \right)^2$$

$$= 96,04 \text{ orang}$$

Dalam penelitian ini, tingkat keyakinan ditetapkan 95% ($\alpha = 5\%$, sehingga $Z_{1/2\alpha} = 1,96$), kesalahan (error) maksimum (ϵ) = 0,1 dan standar deviasi (σ) = 0,5; maka jumlah sampel yang dibutuhkan (n) = 96,04 dibulatkan menjadi 96 responden.

D. Identifikasi Variabel

Menurut Kidder, variabel adalah ukuran nilai tertentu untuk membantu peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan.⁸ Dalam hal ini, variabel merupakan simbol peristiwa, perilaku, karakteristik maupun petunjuk yang dapat diukur serta dapat diberikan penilaian. Variabel digunakan sebagai persamaan dari gagasan yang sedang diteliti. Berikut terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yakni:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel bebas yang berdiri sendiri dan mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen). Umumnya variabel ini dilambangkan dengan variabel “x”.⁹

⁶ Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* hlm 118.

⁷ Supranto, *Statistik: Teori Dan Aplikasi Jilid Dua*, 6th ed. (Jakarta: Erlangga, 2001).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁹ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*.

Yang dijadikan variabel independen dalam penelitian yakni dompet digital (X_1) dan literasi keuangan (X_2).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang terikat atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (variabel bebas). Umumnya variabel ini dilambangkan dengan variabel “y”.¹⁰¹¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif (Y).

E. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah batasan suatu variabel penelitian agar menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi variabel operasional menjelaskan bagaimana proses penelitian ini, sehingga mempermudah peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa maupun menyempurnakan penelitian serupa. Definisi dan operasional variabel membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini sesuai bahasan konteks penelitian. Dalam penelitian ini operasional variabel meliputi dompet digital (X_1) dan literasi keuangan (X_2), serta perilaku konsumtif (Y). Variabel operasional dapat dijabarkan sebagai berikut:

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Dompet Digital	Dompet digital (<i>e-wallet</i>) sebagai layanan elektronik yang memuat informasi keuangan sebagai untuk menyimpan dana dan melakukan transaksi	1. Persepsi kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>): a. Mudah dipelajari b. Sistem mengerti yang diinginkan pengguna c. Jelas dan mudah dipahami d. Mudah digunakan	Likert

¹⁰ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*.

¹¹ Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data, Sekunder*, (Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2014), 61

	finansial lainnya. ¹²	2. Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>): a. Pekerjaan lebih cepat selesai b. Meningkatkan efektivitas c. Mempermudah pekerjaan d. Lebih bermanfaat. ¹³	
Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah kemampuan yang dapat membantu individu dalam mengambil keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. ¹⁴	1) kemampuan dan keterampilan manajemen keuangan dasar (<i>money basic</i>) 2) Gaya hidup dan anggaran sesuai kemampuan (<i>budgeting</i>) 3) Tabungan dan perencanaan (<i>saving and planning</i>) 4) Pinjaman dan literasi hutang (<i>borrow and debt literacy</i>) 5) Pemahaman produk keuangan (<i>Understanding financial products</i>)	Likert

¹² Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran Pasal 1 ayat 7,” 2016.

¹³ Ghazali, *25 Grand Theory*.

¹⁴ Adler H Manurung dan Lutfi T Rizky, *Succesful Financial Planner: A Complete Guide* (Jakarta: Grasindo, 2009).

		6) Recourse dan self help. ¹⁵	
Perilaku Konsumtif	perilaku konsumen adalah keputusan individu untuk meemakai produk maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keinginannya. ¹⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian produk karena iming-iming hadiah 2. Pembelian produk karena tertarik kemasan produk 3. Membeli produk demi menjaga penampilan 4. Membeli produk atas potongan harga 5. Pembelian produk untuk menjaga status sosial 6. Unsur konformitas 7. Meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi 8. Pembelian dua produk dengan merek yang berbeda.¹⁷ 	Likert

Tabel 3. 2 Variabel Operasional

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan termasuk data primer, yang mana peneliti memperoleh dan mengumpulkan langsung untuk menjawab masalah penelitian. Teknik pengumpulan menggunakan metode survei dengan angket (kuesioner). Dalam penelitian ini, penulis

¹⁵ Angelo Capuano, “What Causes Suboptimal Financial Behaviour? An Exploration Of Financial Literacy, Social Influences and Behavioural Economics.”

¹⁶ Hasan, *Marketing*.

¹⁷ Sumartono, *Terperangkap Dalam Iklan (Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi)*.

menyebarkan kuesioner secara *online* melalui aplikasi whatsapp dan media sosial lainnya. Hasil dalam metode survei yaitu jawaban dari responden yang akan digunakan peneliti untuk menyimpulkan dan mengeneralisasikan sebuah populasi yang diwakilkan oleh responden sebagai sampel.

Penilaian hasil kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk menilai sikap atau perilaku, opini atau pendapat dan juga kesan ataupun anggapan orang mengenai keadaan sosial.¹⁸ Jadi, dapat disimpulkan bahwa skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap sesuatu yang diteliti. Pada skala likert umumnya terdapat lima jawaban yang mengindikasikan tingkat sikap responden yang berhubungan dengan suatu objek.

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap pengolahan data yang diperoleh dari responden.¹⁹ Berikut ini proses pengolahan data:

1. Uji Kualitas Data

Kualitas suatu data yang digunakan sangat mempengaruhi tingkat keakuratan sebuah hipotesis. Terdapat

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. hlm 93

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015),121

dua cara untuk menguji kualitas sebuah data yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah cara untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan setiap item pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan.²⁰ Kuesioner yang telah disusun perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kevalidan setiap pertanyaan didalamnya. Adapun cara yang dilakukan untuk pengujian ini adalah uji korelasi antara skor tiap pertanyaan dengan skor total koesioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan nilai r tabel dengan kriteria sebagai berikut:²¹

- 1) jika r hitung $>$ r tabel / nilai p -value $<$ nilai α (0,05) dikatakan valid.
- 2) jika r hitung $<$ r tabel / nilai p -value $>$ nilai α (0,05) dikatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana suatu kuesioner yang menunjukkan sejauh mana suatu kuesioner dapat di andalkan. Hasil uji ini menjelaskan layaknya suatu instrumen penelitian dapat dipercaya, berdasarkan tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur. Suatu kuesioner bisa dikatakan reliabel jika jawaban responden konsisten. Suatu variabel bisa dinyatakan reliabel apabila proses pengujian menunjukkan nilai cronbach's alpha $>$ 0,70.²²

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual , multikolinieritas, heteroskedastisitas disuatu model regresi pada sebuah data penelitian. Uji asumsi klasik bermaksud untuk memastikan bahwa data sampel yang dipakai dapat mewakili sampel dalam populasi.

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat kenormalan distribusi dalam variabel. Model data layak dilakukan uji statistik

²⁰ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011).

²¹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), hlm 51-52.

²² Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, hlm 45-46..

apabila data berdistribusi normal atau mendekati normal.²³ Dalam uji ini terdapat dua cara untuk mengetahui bahwa data sampel berdistribusi normal, yaitu:

- 1) Analisis grafik dapat diketahui jika hasil pengujian menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal, atau mengikuti arah grafik histogram, maka data dapat dikatakan pola berdistribusi normal, dan model regresi memenuhi asumsi normalitas, begitu pula sebaliknya.
 - 2) Uji statistik dapat dilihat melalui angka Kolmogorov-smirnov. Dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:
 - a) Jika nilai sign (signifikansi) $> 0,05$ maka data yang ada berdistribusi normal.
 - b) Jika nilai sign (signifikansi) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal.²⁴
- b. Uji Multikolonieritas
- Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas. Model data layak dilakukan uji statistik apabila tidak menunjukkan adanya hubungan antar variabel bebas. Kriteria pengujian ini dapat dikatakan bebas dari gejala multikolonieritas jika
- a. Nilai VIF $< 10,00$
 - b. Nilai Tolerance $> 0,10$.²⁵
- c. Uji Heteroskedastisitas
- Uji heterokedastisitas untuk mengukur ada atau tidaknya perbedaan varian dari residual antar observasi. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat berbeda maka dapat dikatakan heterokedastisitas, begitupun sebaliknya. Model data layak dilakukan uji statistik apabila tidak terjadi gejala heterokedastisitas, atau dikatakan homokedastisitas. Adapun kriteria keputusan pengujian heterokedastisitas, yaitu:
- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas

²³ Duwi Priyatno, *Cara Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hlm144.

²⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25, hlm 161-163.

²⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25, hlm 105-106.

- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat gejala heterokedastisitas.
3. Uji Regresi Linear Berganda
 Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (penggunaan dompet digital dan literasi keuangan) terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif). Bentuk persamaannya sebagai berikut:²⁶

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Perilaku Konsumtif

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi X1

X1: Penggunaan Dompot Digital

β_2 : Koefisien Regresi X2

X2: Literasi Keuangan

ε : Tingkat Kesalahan (error of term)

4. Uji Hipotesis

- a. Uji T (Parsial)

Uji t pada penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.²⁷ Kriteria pengujian berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka: Ho ditolak dan dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial.
- 2) Jika t hitung $<$ t tabel dan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka: Ho diterima dan dinyatakan tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial.

Adapun kriteria pengujian berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

²⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), hlm 61.

²⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25, hlm 99.

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria pengujian berdasarkan perbandingan nilai f hitung dengan f tabel sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak apabila f hitungnya $> f$ tabelnya, artinya variabel bebas (X) secara simultan mempengaruhi variabel terikat (Y).
- 2) H_0 diterima apabila f hitungnya $< f$ tabelnya, artinya variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat (Y).

c. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar sebuah variabel X mempengaruhi variabel Y. Analisis determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi pada variabel dependen.²⁸ Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan informasi variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang mendekati 1 diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen hampir memiliki semua informasi yang dibutuhkan.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 7th ed. (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2013), hlm 97.